

Religious tourism can be used as an alternative to preaching in the modern era, with religious tourism, da'wah will be more interesting and fun, namely by visiting sites that have religious values, besides visiting them will add new insights in preaching. The method of da'wah through religious tourism activities organized by the Majelis Ta'lim Al-Hijrah the Syuhada Mosque in Yogyakarta was quite successful, it was seen by the large number of worshipers who enthusiastically listened to explanations or tausiyah tour guides in explaining everything related to religious tourism objects who visited. In applying the da'wah method, the religious tourism guide for the Majelis Ta'lim of the Al-Hijrah Syuhada Mosque in Yogyakarta not only takes the congregation, but the religious tourism guide also acts as a tour leader, namely explaining the purpose of religious tourism, giving a glimpse of the struggle of da'wah. the guardians or the history of the tourist sites visited and explain the lessons that can be learned from traveling on religious tourism. The implementation of religious tourism for the congregation of Majelis Ta'lim Al-Hijrah the Syuhada Mosque in Yogyakarta implements functions that exist in management, namely: planning, organizing, mobilizing / directing, and monitoring. For the supporting factors in the implementation of religious tourism, namely the existence of cooperation with related parties, there is a high awareness of the congregation to participate in religious tourism activities well. While the inhibiting factor is the lack of discipline from the congregation because many selfies are only for the benefit of momentary pleasure and documentation.

Keywords: Religious Tourism; Majelis Ta'lim Al-Hijrah; Syuhada Mosque Yogyakarta; Da'wah.

Wisata religi dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dakwah di era modern, dengan wisata religi dakwah akan semakin menarik dan menyenangkan yaitu dengan mengunjungi situs-situs yang memiliki nilai religi, selain itu mengunjunginya akan menambah wawasan baru dalam berdakwah. Metode dakwah melalui kegiatan wisata religi yang diselenggarakan oleh Majelis Ta'lim Al-Hijrah Masjid Syuhada di Yogyakarta ini cukup berhasil, terlihat dari banyaknya jamaah yang dengan antusias mendengarkan penjelasan atau tausiyah pemandu wisata dalam menjelaskan semuanya. terkait objek wisata religi yang dikunjungi. Dalam menerapkan metode dakwah, pemandu wisata religi Majelis Ta'lim Masjid Al-Hijrah Syuhada Yogyakarta tidak hanya membawa jamaah, namun pemandu wisata religi juga berperan sebagai pemandu wisata, yaitu menjelaskan tujuan wisata religi, memberikan gambaran sekilas tentang perjuangan dakwah. para wali atau sejarah lokasi wisata yang dikunjungi dan menjelaskan hikmah yang bisa dipetik dari berwisata di wisata religi. Penyelenggaraan wisata religi bagi jamaah Majelis Ta'lim Al-Hijrah Masjid Syuhada Yogyakarta melaksanakan fungsi-fungsi yang ada dalam pengelolaan, yaitu: perencanaan, pengorganisasian, penggerak / pengarah, dan pengawasan. Untuk faktor pendukung dalam penyelenggaraan wisata religi yaitu adanya kerjasama dengan pihak terkait, terdapat kesadaran yang tinggi dari jamaah untuk berpartisipasi dalam kegiatan wisata religi dengan baik. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kurangnya disiplin dari jamaah karena banyak selfie yang hanya untuk kepentingan kesenangan sesaat dan dokumentasi.

Keywords: Wisata Religi; Majelis Ta'lim Al-Hijrah; Masjid Syuhada Yogyakarta; Dakwah.